

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan dapat dilakukan oleh Negara atau instansi pemerintah, lembaga-lembaga, badan usaha dan juga perorangan. Setelah suatu entitas ( instansi, perusahaan atau perorangan ) memutuskan untuk membangun suatu proyek, biasanya akan menentukan siapa pelaksananya. Pelaksana proyek dapat dilakukan oleh entitas itu sendiri atau pihak lain yang secara umum disebut kontraktor.

Kontraktor sebagai pelaksana proyek bekerja atas dasar perjanjian yang telah diikat dengan pemberi kerja. Perjanjian ini sangat mengikat bagi kedua belah pihak yang menyangkut spesifikasi pekerjaan, waktu pelaksanaan, biaya, pembayaran, tuntutan dan ketentuan-ketentuan lainnya. Selain tujuan utamanya mencari laba, masih terdapat tujuan-tujuan lainnya seperti menjaga nama baik perusahaan, keberhasilan organisasi, moral tinggi, pertumbuhan organisasi, nilai dari masyarakat setempat, pelayanan terhadap masyarakat umum dan sebagainya.

Tujuan memperoleh laba yang terkait dengan tujuan-tujuan lain dari suatu perusahaan kontraktor tidak akan diperoleh tanpa menerapkan konsep-konsep dari system pengawasan manajemen (SPM). SPM tidak akan terjadi secara otomatis, tetapi harus didesain sedemikian rupa dan diikuti tindakan-tindakan dalam penerapannya. Penulis melakukan penelitian di Perusahaan ia bekerja agar data-data yang diperlukan mudah didapat, menghemat waktu dan penulis juga

dapat mempertimbangkan apakah perusahaan itu sudah menerapkan Sistem Pengawasan Manajemen dengan baik.

Melihat pentingnya System Pengawasan Manajemen, mendorong penulis untuk mengambil judul Analisa Sistem Pengawasan Proyek Konstruksi untuk tugas akhir di Fakultas Teknik Sipil Universitas Medan Area dengan pilihan Tugas Akhir bidang Manajemen Konstruksi..

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud penulisan Tugas Akhir ini adalah agar perusahaan kontraktor dapat menerapkan SPM pada saat melaksanakan pekerjaan proyek konstruksi.

Tujuannya adalah untuk menganalisa apakah Sistem Pengawasan Manajemen (SPM) diterapkan dengan baik dan benar diperusahaan tersebut dan perusahaan untuk memperoleh laba secara optimal dan nama perusahaan dapat pertahankan.

## **1.3. Permasalahan**

Tujuan utama PT. Surya Indah adalah memperoleh laba / keuntungan dan menjaga nama baik perusahaan. Tujuan ini akan sulit dicapai apabila dalam perusahaan tersebut tidak terdapat Sistem Pengawasan Manajemen (SPM) yang efektif. Pengawasan manajemen merupakan suatu proses dimana para manajer mempengaruhi anggota-anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi.